

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Ada hubungan positif yang sangat meyakinkan antara persepsi tentang gangguan jiwa dan tingkat pendidikan dengan sikap penerimaan remaja desa terhadap penderita gangguan jiwa.

2.a. Ada hubungan positif yang sangat meyakinkan antara persepsi tentang gangguan jiwa dengan sikap penerimaan remaja desa terhadap penderita gangguan jiwa yang berarti dengan adanya persepsi yang benar tentang gangguan jiwa maka akan mengembangkan sikap penerimaan remaja pada penderita gangguan jiwa.

b. Ada hubungan yang positif antara tingkat pendidikan dengan sikap penerimaan remaja desa terhadap penderita gangguan jiwa yang berarti semakin tinggi tingkat pendidikan maka semakin tinggi pula sikap penerimaan remaja terhadap penderita gangguan jiwa.

3. Sumbangan efektif persepsi terhadap penderita gangguan jiwa 44,497 dan sumbangan efektif tingkat pendidikan 3,246 dengan demikian persepsi tentang gangguan jiwa memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap sikap penerimaan remaja desa terhadap penderita gangguan jiwa, sedangkan tingkat pendidikan cukup

memberikan pengaruh pada sikap penerimaan remaja terhadap penderita gangguan jiwa.

4. Hasil tambahan, untuk penelitian ini diketahui bahwa sikap penerimaan remaja desa terhadap penderita gangguan jiwa dan persepsi tentang penderita gangguan jiwa tinggi. Hal ini ditunjukkan oleh mean empirik yang lebih tinggi dari pada mean hipotetik.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Dengan adanya hubungan antara persepsi tentang gangguan jiwa dan tingkat pendidikan dengan sikap penerimaan remaja desa terhadap penderita gangguan jiwa maka remaja perlu untuk lebih memperluas pengetahuan tentang berbagai hal yang berkaitan dengan gangguan jiwa yang sangat berguna untuk lebih meningkatkan sikap penerimaan remaja terhadap penderita gangguan jiwa.

2. Berdasar hasil penelitian diperoleh bahwa mean empirik sikap penerimaan remaja desa terhadap penderita gangguan jiwa lebih tinggi dari pada mean hipotetik, demikian juga dengan mean empirik persepsi tentang gangguan jiwa lebih tinggi daripada mean hipotetiknya. Hal ini menunjukkan bahwa sikap penerimaan remaja desa terhadap penderita gangguan jiwa dan persepsi tentang gangguan jiwa tinggi, maka untuk mempertahankan sikap penerimaan remaja desa terhadap penderita gangguan jiwa